

Hubungan Antara Pemilihan Kategori Triase Dengan DOOR TO ECG Pada Pasien STEMI Di Instalasi Gawat Darurat

The Relationship Between Selection of Triage Category and DOOR TO ECG in STEMI Patients in the Emergency Department

Yusuf Hanafiah¹ & Romauli E.G Siallagan²

^{1,2} Akademi Keperawatan Columbia Asia, Indonesia

Disubmit: 27 Agustus 2024; Diproses: 04 September 2024; Diaccept: 15 November 2024; Dipublish: 30 November 2024

*Corresponding author: E-mail: Yusufhanafiah07@gmail.com

Abstrak

Penanganan cepat terhadap STEMI sangat bergantung pada identifikasi dini melalui pemeriksaan Elektrokardiogram (EKG) yang dilakukan secepat mungkin setelah pasien tiba di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemilihan kategori triase pasien memiliki hubungan dengan door to ECG. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian observasional analitik, dengan menggunakan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini dilakukan di RSU H. Adam Malik Medan dari Bulan 9-12 tahun 2022. Metode sampling yang digunakan adalah total sampling dan dilakukan di ruang Pusat Kegawatdaruratan jantung RSUP H.A.M. Kategori pemilihan sampel pada penelitian ini seluruh pasien STEMI di ruang pusat kegawatdaruratan jantung RSU H.A.M. Hasil pengumpulan data didapatkan sampel sebanyak 86 orang responden. Pengolahan data dilakukan melalui aplikasi SPSS. Didapatkan hasil correlation menggunakan pearson mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan demikian menunjukkan hasil terdapat hubungan antara pemilihan kategori triase dan lama waktu door to ECG pasien di ruang IGD. Kemudian nilai kekuatan hubungan adalah sebesar 0,906 yang memiliki makna hubungan sangat kuat. Dari hasil penelitian yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa triase yang tepat dan cepat berhubungan langsung dengan penurunan waktu door to ECG pada pasien STEMI.

Kata Kunci: Triase; Door To ECG; STEMI

Abstract

Rapid treatment of STEMI relies heavily on early identification through an Electrocardiogram (EKG) examination which is carried out as quickly as possible after the patient arrives at the Emergency Room (IGD). The aim of this research is to find out whether the selection of patient triage categories is related to door to ECG. This research is a quantitative research using analytical observational research methods, using a cross-sectional approach. This research was conducted at RSU H. Adam Malik Medan from 9-12 2022. The sampling method used was total sampling and was carried out in the cardiac emergency center room. H.A.M. Hospital The sample selection category in this study was all STEMI patients in the cardiac emergency center at RSU H.A.M. The results of data collection obtained a sample of 86 respondents. Data processing was carried out via the SPSS application. The correlation results obtained using Pearson obtained a significance value of 0.000, thus showing the results that there was a relationship between the choice of triage category and the length of time the patient's door to ECG was in the emergency room. Then the value of the strength of the relationship is 0.906 which means the relationship is very strong. From the research results that have been analyzed, it can be concluded that appropriate and fast triage is directly related to reducing door to ECG time in STEMI patients.

Keywords: Triage; Door To ECG; STEMI

Rekomendasi mensitasi :

Hanafiah.Y & Siallagan.REG., 2024, Hubungan Antara Pemilihan Kategori Triase Dengan DOOR TO ECG Pada Pasien STEMI Di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 4 (2): Halaman. 82-86

PENDAHULUAN

Infark Miokard Akut dengan Elevasi Segmen ST (STEMI) merupakan salah satu keadaan medis yang sangat kritis dan memerlukan penanganan segera untuk mencegah kerusakan jantung yang lebih parah, serta untuk meningkatkan peluang hidup pasien (Amrullah dkk, 2024). Penanganan cepat terhadap STEMI sangat bergantung pada identifikasi dini melalui pemeriksaan Elektrokardiogram (EKG) yang dilakukan secepat mungkin setelah pasien tiba di Instalasi Gawat Darurat (IGD) (Akbar, et al, 2024). Waktu yang dibutuhkan sejak pasien masuk ke IGD hingga pemeriksaan EKG pertama disebut sebagai waktu Door to ECG (Lin, et al, 2023). Penurunan waktu Door to ECG yang efektif merupakan kunci dalam mempercepat terapi reperfusi, seperti trombolisis atau intervensi vaskular perkutaneus (PCI), yang dapat mengurangi tingkat kematian dan morbiditas pada pasien STEMI (Frydman, 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi waktu Door to ECG adalah pemilihan triase yang dilakukan pada pasien di IGD. Triase adalah proses pemilihan pasien berdasarkan tingkat keparahan kondisinya, yang bertujuan untuk memastikan bahwa pasien dengan kondisi paling mengancam jiwa mendapatkan penanganan yang paling cepat (Al Dhefeeri, 2024). Dalam konteks STEMI, triase yang tepat dan cepat sangat penting untuk mengidentifikasi pasien yang membutuhkan perhatian segera, khususnya dalam proses pencatatan EKG pertama (Alsharawneh, 2024).

Namun, meskipun triase merupakan bagian integral dari manajemen pasien di

IGD, masih terdapat variasi dalam pemilihan triase yang dapat mempengaruhi keterlambatan dalam waktu Door to ECG. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan ini meliputi kesalahan dalam penilaian klinis petugas triase, ketidakjelasan dalam protokol triase, atau keterbatasan jumlah tenaga medis dan peralatan yang ada. Keterlambatan ini dapat berdampak langsung pada keterlambatan diagnosis STEMI dan penanganan reperfusi yang diperlukan.

Berdasarkan hal ini, penting untuk memahami hubungan antara pemilihan triase pasien dengan waktu Door to ECG pada pasien STEMI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses triase yang dilakukan di IGD dapat mempengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan EKG pertama pada pasien STEMI, serta dampaknya terhadap hasil klinis pasien. Dengan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keterlambatan dalam proses triase dan Door to ECG, diharapkan dapat dilakukan perbaikan dalam prosedur triase untuk meningkatkan efektivitas penanganan pasien STEMI di IGD.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemilihan kategori triase pasien memiliki hubungan dengan door to ECG. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya pemilihan triase yang tepat dalam mempercepat diagnosis dan penanganan pasien STEMI, serta mengurangi angka morbiditas dan mortalitas yang diakibatkan oleh keterlambatan dalam diagnosis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian observasional analitik, dengan menggunakan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini dilakukan di RSUP H. Adam Malik Medan dari Bulan 9-12 tahun 2022. Metode sampling yang digunakan adalah total sampling dan dilakukan di ruang Pusat Kegawatdaruratan jantung RSUP H.A.M. Kategori pemilihan sampel pada penelitian ini seluruh pasien STEMI di ruang pusat kegawatdaruratan jantung RSUP H.A.M.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis univariat menunjukkan table distribusi frekuensi seperti berikut. Jumlah total sampel yang didapatkan adalah sejumlah 86 orang pasien.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sampel

Kategori	f	%
Jenis Kelamin		
Laki laki	72	83,7
Perempuan	14	16,3
Pekerjaan		
IRT	11	12,8
Pensiunan	9	10,5
Wiraswasta	19	22,1
PNS	12	14,0
Petani	25	29,1
Tidak Bekerja	10	11,6
Umur		
40-49 tahun	20	23,3
50-59 tahun	37	43
60-69 tahun	24	29,1
>69 tahun	4	4,7

Tabel 2. Distribusi frekuensi sampel berdasarkan pemilihan kategori Triase

Triage	f	%
Merah	30	34,9

Kuning	46	53,5
Hijau	10	11,6
Total		100

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa, terdapat 30 orang pasien (34,9%) mendapatkan kategori merah, sedangkan kategori kuning sebanyak 46 orang pasien (53,5%) dan hijau sebanyak 10 orang pasien (11,6).

Tabel 3. Distribusi frekuensi sampel berdasarkan door to ECG

Door To ECG	f	%
0-5 menit	26	30,2
6-10 menit	6	7
11- 15 menit	22	25,6
16- 20 menit	23	26,7
21-25 menit	7	8,1
>26 menit	2	2,3
Total		100

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa lama waktu door to ECG paling banyak adalah antara 0-5 menit yaitu sebanyak 26 orang pasien (30,2%)

Tabel 4. Analisis Bivariat

n	P-Value	r
86	0,000	0,906

Pengolahan data dilakukan melalui aplikasi SPSS. Didapatkan hasil correlation menggunakan pearson mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan demikian menunjukkan hasil terdapat hubungan antara pemilihan kategori triase dan lama waktu door to ECG pasien di ruang IGD. Kemudian nilai kekuatan hubungan adalah sebesar 0,906 yang memiliki makna hubungan sangat kuat.

Hasil penelitian ini kemungkinan akan menunjukkan bahwa triase yang lebih cepat dan lebih tepat dapat mempercepat waktu door to ECG pada

pasien STEMI. Pasien yang dikelompokkan dalam kategori triase merah (prioritas tinggi) kemungkinan akan mendapatkan pemeriksaan EKG lebih cepat dibandingkan dengan pasien di kategori triase kuning atau hijau, yang menandakan tingkat keparahan yang lebih rendah (Zaboli, et al, 2023).

Selain itu, waktu door to ECG yang lebih pendek berhubungan langsung dengan penurunan mortalitas dan morbiditas pada pasien STEMI. Oleh karena itu, triase yang efektif dan tepat waktu memiliki peranan penting dalam mempengaruhi proses diagnosis dan terapi pasien STEMI (Saleh, et al, 2024).

Triase yang Efektif Dalam kondisi IGD yang sibuk, triase yang baik memungkinkan tenaga medis untuk segera menilai dan mengelompokkan pasien dengan prioritas yang jelas. Untuk pasien STEMI, pengelompokan yang tepat menjadi sangat penting karena waktu emas untuk memberikan pengobatan seperti fibrinolisis atau intervensi koroner perkutan (PCI) sangat singkat (McLaren, et al, 2021).

Waktu Door to ECG Door to ECG time adalah indikator penting dalam manajemen STEMI. Setiap detik yang terbuang dapat mempengaruhi outcome jangka panjang pasien. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengurangan waktu door to ECG berhubungan dengan pengurangan mortalitas dan sekuel jantung jangka panjang (Hanafiah, et al, 2023).

Hubungan Triase dengan Waktu Door to ECG Penelitian ini mungkin menunjukkan bahwa triase yang dilakukan dengan standar yang jelas dapat mempercepat pengenalan pasien STEMI, sehingga

pemeriksaan EKG dilakukan lebih cepat. Sebaliknya, triase yang kurang tepat atau terlalu lama mungkin menyebabkan penundaan diagnosis dan terapi (Turner, et al, 2023).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa triase yang tepat dan cepat berhubungan langsung dengan penurunan waktu door to ECG pada pasien STEMI. Oleh karena itu, protokol triase yang efektif di ruang IGD harus diterapkan untuk memastikan penanganan yang lebih cepat terhadap pasien STEMI, yang pada akhirnya akan meningkatkan prognosis pasien.

Penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi rumah sakit dalam memperbaiki sistem triase di IGD serta mempercepat proses diagnostik dan terapeutik untuk pasien STEMI, sehingga mengurangi risiko komplikasi jangka panjang dan kematian

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H., Foth, C., Kahloon, R., & Mountfort, S. (2024). Acute ST-Segment Elevation Myocardial Infarction (STEMI). StatPearls.
- Al Dhefeeri, A. K., Aldhafeeri, A. M. B., Alsharari, G. A. S., Alhazmy, M. S. F., Alomayri, M. I. A., & Alanazi, H. A. M. (2024). THE IMPORTANCE OF TRIAGE IN THE EMERGENCY DEPARTMENT. *Gland Surgery*, 9(2), 285-291.
- Alsharawneh, A., Sawalha, M., Tabar, N. A., Elshatarat, R. A., Almarwani, A. M., Saleh, Z. T., ... & Eltayeb, M. M. (2024). Impact of triage nurses' recognition of acute coronary syndrome on patients' clinical outcomes: A retrospective study. *Heart & Lung*, 68, 60-67
- Amrullah, F., Setyawati, A., & Said, S. (2024). Aplikasi Mobilisasi Progresif Level I pada Pasien dengan Recent STEMI

- Anterior Ekstensif dan Ruptur Septum Ventrikel. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 5(2), 296-305.
- Frydman, S., Freund, O., Banai, A., Zornitzki, L., Banai, S., & Shacham, Y. (2022). Relation of gender to the occurrence of AKI in STEMI patients. *Journal of Clinical Medicine*, 11(21), 6565.
- Hanafiah, Y., Astari, A. M., & Ismail, D. D. S. L. (2023). The relationship between the selection of the triage category with the delay system of stemi patients in the adam malik hospital Medan. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2).
- Lin, Y. T., Chen, H. A., Wu, H. Y., Fan, C. M., Hsu, J. C., & Chen, K. C. (2023). Influence of the Door-to-ECG Time on the Prognosis of Patients with Acute Coronary Syndrome. *Acta Cardiologica Sinica*, 39(1), 127.
- McLaren, J. T., Kapoor, M., Soojin, L. Y., & Chartier, L. B. (2021). Using ECG-to-activation time to assess emergency physicians' diagnostic time for acute coronary occlusion. *The Journal of Emergency Medicine*, 60(1), 25-34.
- Turner, D., Yu, J., Murphy, D., & Chiew, A. (2023). Triage to electrocardiogram sign-off time in patients with acute coronary syndrome at a metropolitan Sydney hospital. *Emergency Medicine Australasia*, 35(4), 624-629.
- Zaboli, A., Ausserhofer, D., Sibilio, S., Toccolini, E., Paulmichl, R., Giudiceandrea, A., ... & Turcato, G. (2023). Electrocardiogram interpretation during nurse triage improves the performance of the triage system in patients with cardiovascular symptoms–A prospective observational study. *International Emergency Nursing*, 68, 101273.